

NAMA: RAFINA ADI
NPM: 2013023059

☐ Judul : Interaksi antar partikel

☐ Kelompok dan nama penyaji : Kelompok 1 → Zhilal Zhaqirah

☐ Tanggal : 19-10-2021

→ Nengoh Anggi Ruspita Dewi

→ Elisabet Erlian Nabila

☐ Isi Materi :

Puri

☐ 1. Keenerungan titik leleh dan titik didih pada gas mulia dari atas

☐ kebawah semakin bertambahnya nomor atom dan massa atom

☐ 2. Proses terbentuknya interaksi antar atom pada gas mulia yaitu berdasar

☐ kan elektron selalu bergerak disekitar inti atom. Salah satu sisi

☐ molekul monatomik dengan awan elektron semakin besar sehingga

☐ bermuatan positif negatif dari sisi lain bermuatan positif negatif.

☐ Berbut monatomik tersebut disebut dengan dipol sesaat

☐ 3. Model ikatan pada logam berdasarkan TEB : Logam di anggap terdiri

☐ dari ion yang merupakan bola kawat dan terdistribusi secara berbut serta

☐ berwujud, dimana disekitar itu ion logam berwujud awan elektron yang

☐ berbentuk dari elektron valensi dan atom logam yang ada.

☐ 4. Keterkaitan TEB dengan sifat fisik logam (titik lebur dan titik

☐ didih). Logam cenderung memiliki titik leleh dan didih yang tinggi

☐ sehingga memberikan kesan kuatnya ikatan yang terjadi antara atom

☐ 5. Model ikatan pada logam berdasarkan TOM. Teori ini menjelaskan

☐ bahwa apabila atom-atom membentuk suatu molekul maka akan

☐ terjadi kombinasi linier dari orbital atom membentuk orbital molekul

19/10/2021

7. Ikatan logam adalah ikatan antaratom dalam suatu unsur logam dengan menggunakan interaksi antar elektron valensi. Fakta ini dapat menjelaskan alasan logam sebagai penghantar listrik yang baik. Ciri-cirinya
- Terbentuk dari unsur logam
 - Atomnya saling berbagi elektron valensi
 - Elektron valensi bergerak bebas membentuk
 - Ikatan antar atom sangat kuat.

7. Kekuatan ikatan logam bergantung pada banyaknya elektron valensi yang terdapat pada atom logam tersebut.

7. Zat yang memiliki ikatan hidrogen memiliki titik cair dan didih yang relatif tinggi karena ikatan hidrogen lebih kuat daripada gaya van der Waals. Ikatan hidrogen memiliki gaya interaksi yang relatif lebih kuat karena atom hidrogen tidak memiliki elektron inti yang dapat melindungi inti atom dan ukurannya cukup kecil sehingga dapat lebih diderati atom lain serta jarak antara hidrogen dan muatan parsial negatif pasangan elektron bebas sangat dekat.

7. Besarnya celah energi pada tiap tingkat tidak sama besar karena karena sifat konduktivitas dan konsentrasi ditentukan oleh faktor perbandingan celah energi dengan temperatur. Ketika perbandingan besar, maka konsentrasi sifat intrinsik akan rendah dan konduktivitasnya akan rendah.